

PERAN GENERASI Z DALAM MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

Sri Wati

Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan

Sriwati@iaidu.kandangan.ac.id

Abstrak

Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan faktor penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi digital. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui pemanfaatan teknologi, penguatan identitas nasional, serta penerapan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan menggunakan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas Generasi Z, identitas nasional, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Hasil kajian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas nasional melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, pelestarian budaya bangsa, dan penguatan rasa nasionalisme. Selain itu, Generasi Z juga berperan dalam menjaga persatuan melalui sikap toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan, dan literasi digital untuk mendukung peran Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Kata Kunci: Generasi Z, persatuan dan kesatuan bangsa.

Abstract

National unity is a crucial factor in maintaining the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia amidst globalization and advances in digital technology. Generation Z, as a generation growing up in the digital era, plays a crucial role in maintaining national unity through the use of technology, strengthening national identity, and implementing tolerance in social life. This study aims to examine the role of Generation Z in maintaining national unity using library research. Data were obtained from various scientific journals relevant to the research topic, specifically those discussing Generation Z, national identity, and national unity. The study results indicate that Generation Z plays a crucial role in maintaining national identity through understanding the values of Pancasila, preserving national culture, and strengthening nationalism. Furthermore, Generation Z also plays a role in maintaining unity through tolerance and respect for diversity. Therefore, strengthening character education, citizenship education, and digital literacy is necessary to support Generation Z's role in maintaining national unity.

Keywords: Generation Z, national unity.

PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995 hingga 2010 dan mereka tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat terhubung dengan perkembangan teknologi informasi. Kondisi ini membentuk karakter Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh di era digital. Hal tersebut juga membuat Generasi Z lebih mudah terpapar informasi dan interaksi dari berbagai lingkungan sosial sehingga membentuk sikap yang lebih terbuka terhadap keberagaman budaya, suku, dan agama. Keterbukaan tersebut tidak hanya membentuk sikap toleran, tetapi juga memberikan peluang bagi Generasi Z untuk berperan dalam memperkuat solidaritas dan persatuan di tengah masyarakat yang beragam. Generasi Z memiliki kesadaran sosial yang cukup tinggi terhadap berbagai isu seperti hak asasi manusia, kesetaraan, dan keadilan sosial, serta kecenderungan aktif dalam menyuarakan pendapat dan mereka juga terlibat dalam gerakan sosial.

Generasi Z ini juga menghadapi berbagai tantangan di era digital, seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, tekanan sosial di media digital, dan kecenderungan terjadinya perpecahan akibat informasi yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan memahami digital dan berpikir kritis agar Generasi Z mampu menyaring informasi dan tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif yang dapat mengganggu persatuan. Selain itu, Generasi Z juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana melalui upaya pendidikan dan penyebaran informasi mengenai nilai-nilai positif, seperti toleransi, moderasi, dan kebersamaan. Generasi Z juga bisa berperan sebagai agen perubahan melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial, dialog antar budaya, dan penyebaran konten yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam menjaga dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui pemanfaatan teknologi secara bijak dan keterlibatan dalam kehidupan sosial.

Berkaitan dengan hal tersebut, Generasi Z adalah generasi yang tumbuh di era digital yang dikenal sebagai *digital natives* yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk membangun interaksi sosial yang luas dan mencakup semua kalangan. Akan tetapi, kemudahan akses informasi tersebut juga menghadirkan tantangan berupa meningkatkan penyebaran hoaks dan ujaran kebencian yang berpotensi memicu perpecahan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan memahami dan menyaring informasi digital dan kemampuan berpikir

kritis menjadi sangat penting agar Generasi Z mampu menyaring informasi secara bijak dan tetap menjaga persatuan dalam masyarakat yang beragam.¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data yang digunakan berupa jurnal-jurnal ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar dan referensi lain yang berkaitan dengan peran Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mengkaji peran Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di era modern berdasarkan teori dan hasil penelitian yang sudah ada.

HASIL PENELITIAN

Kajian pustaka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perkembangan era digital dan globalisasi. Generasi Z memiliki potensi besar untuk memperkuat identitas nasional di era digital. Mereka dapat menggunakan media sosial seperti Instagram, TikTok, atau YouTube untuk mempromosikan budaya lokal dan sejarah bangsa.² Selain itu, kesadaran Generasi Z terhadap pentingnya menjaga identitas nasional juga tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari pandangan mereka yang menganggap bahwa generasi muda memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya, nilai-nilai, dan tradisi bangsa agar tetap terjaga di tengah perkembangan globalisasi.³

Literatur yang ditelaah menunjukkan bahwa Generasi Z juga berperan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun melalui sikap toleransi. Karena Generasi Z memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai keberagaman dan toleransi. Mereka terbiasa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sehingga dapat hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang beragam. Selain memiliki pemahaman

¹ Harry William dkk., "Peran Generasi Z Dalam Membangun Harmoni Di Tengah Keberagaman", *Proceeding National Conference Of Christiann Education and Theology (NCCET)*, Vol. 2, No. 2 (2024), hlm. 121-122.

² Muhammad Arya Pradipta dkk., "Cinta Tanah Air pada Era Digital: Peran generasi Z dalam Mempertahankan Identitas Nasional", *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol. 3, No. 4 (2024), hlm. 112.

³ *Ibid.*, hlm. 116-117.

yang baik mengenai toleransi, Generasi Z juga memiliki potensi besar yaitu sebagai agen perubahan dalam memperkuat persatuan bangsa. Melalui pemanfaatan media sosial secara bijak, pembuatan konten edukatif, dan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, Generasi Z dapat menjadi pendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis dan menghargai keberagaman.⁴

Namun, hasil kajian pustaka juga menunjukkan adanya berbagai tantangan yang dihadapi Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Tantangan tersebut antara lain kurangnya kesadaran sebagai generasi muda akan pentingnya persatuan, perbedaan pendapat yang dapat menimbulkan konflik, sikap yang terlalu mementingkan suku, golongan, atau agama tertentu, munculnya paham radikalisme yaitu pemikiran yang cenderung mengarah pada kekerasan dan menganggap pandangannya paling benar, serta pengaruh budaya asing yang semakin kuat akibat globalisasi.⁵

Oleh karena itu, berdasarkan hasil kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa Generasi Z memiliki kontribusi yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yaitu melalui pelestarian identitas nasional, penguatan sikap toleransi, pemanfaatan teknologi secara positif, dan penguatan semangat nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan peran tersebut, Generasi Z diharapkan mampu menjadi generasi yang dapat menjaga keutuhan bangsa ditengah perkembangan era digital dan globalisasi.

PEMBAHASAN

Peran Generasi Z dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di era digital. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi informasi. Generasi Z tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengakses berbagai informasi secara cepat, tetapi mereka juga memiliki peran strategis dalam memperkuat nilai-nilai persatuan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Melalui pemanfaatan teknologi dan media sosial secara bijak, Generasi Z tidak hanya menjadi generasi yang cerdas dalam menggunakan teknologi, tetapi juga generasi yang memiliki kesadaran nasional, sikap toleransi, serta tanggung jawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

⁴ Siti Nurifkah dkk., "Analisis Peran Gen- Z Dalam Menjaga Toleransi Di Tengah Masyarakat Kota Yang Hetrogen", *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 5 (2025), hlm. 7731- 7735.

⁵ Desenda Tria Rahayu dkk., "Dalam Mewujudkan Persatuan Bangsa", 2025, hlm. 366-367.

1. Pengertian Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir sekitar tahun 1995-2010. Generasi ini tumbuh pada masa perkembangan teknologi digital di mana internet, media sosial, dan teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan mereka sejak usia dini. Generasi Z ini juga disebut sebagai *digital natives* karena sejak usia dini mereka sudah akrab dengan perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan komputer.⁶ Selain dikenal sebagai *digital natives* Generasi Z juga dianggap sebagai generasi pertama yang benar-benar lahir dan berkembang dilingkungan digital.⁷

Selain itu, Generasi Z juga menunjukkan pola pikir yang berbeda dari generasi sebelumnya, terutama dalam hal cara belajar, berkomunikasi, dan memandang dunia. Karena Generasi Z lebih terbuka terhadap keberagaman, tetapi Generasi Z juga menghadapi tantangan seperti menurunnya kemampuan untuk mempertahankan fokus dalam waktu yang lama dan meningkatnya tingkah kecemasan yang dipengaruhi oleh tekanan dari penggunaan media sosial. Generasi Z ini tumbuh dalam lingkungan yang terhubung secara global, yang membentuk pandangan mereka tentang pentingnya keberlanjutan, keadilan sosial, dan perkembangan teknologi.⁸

2. Peran Generasi Z dalam Mempertahankan Identitas Nasional

Di era globalisasi saat ini, sudah banyak Generasi Z yang terpengaruh dampak negatif globalisasi. Generasi Z pada dasarnya yang akan meneruskan perjuangan-perjuangan pahlawan dalam membangun bangsa. Namun, pengaruh negatif terhadap globalisasi ini perlahan mulai merusak moral Generasi Z. Hal ini dapat kita lihat melalui perubahan gaya hidup yang sangat nyata dan pola pikir Generasi Z yang sudah berbeda. Oleh karena itu, Generasi Z perlu memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila agar identitas sosial bangsa tetap terjaga. Pendidikan Kewarganegaraan dapat membantu Generasi Z dalam memahami nilai gotong royong, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap perbedaan. Nilai-nilai tersebut menjadi penting yaitu untuk mencegah berkurangnya identitas nasional akibat pengaruh budaya asing yang semakin berkembang.

⁶ Pratiwi Bernadetta Purba dkk., "*PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL Tantangan Bagi Generasi Z*", (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2025), hlm. 13.

⁷ Andris Pujiono, "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z", *Didache': Journal of Christian Education*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 10-11.

⁸ Pratiwi Bernadetta Purba dkk., *Loc. Cit.*, hlm. 14-15.

Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga berperan penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air dan kesadaran nasionalisme pada Generasi Z. Melalui pendidikan mengenai identitas nasional, budaya, dan sejarah bangsa Indonesia, Generasi Z dapat memahami karakter bangsa serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan ditengah arus globalisasi.⁹ Upaya mempertahankan identitas sosial juga dapat dilakukan melalui penanaman sikap nasionalisme sejak dini. Seperti kegiatan menyanyikan lagu-lagu nasional, dan melestarikan budaya Indonesia yang juga menjadi salah satu Upaya nyata untuk mempertahankan identitas nasional. Nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan bagian penting dari identitas nasional yang harus dijaga dan dilestarikan oleh Generasi Z.

Generasi Z juga memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas sosial yaitu melalui penguatan identitas nasional. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga dapat membantu Generasi Z menambah wawasan mengenai sejarah, politik, dan identitas bangsa sehingga mampu memperkuat pemahaman terhadap identitas nasional dan mendorong peran aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya identitas nasional perlu terus ditumbuhkan pada Generasi Z agar mereka mampu menjaga, mempertahankan, dan melestarikan identitas bangsa Indonesia di tengah berbagai tantangan globalisasi.¹⁰

3. Peran Generasi Z dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Generasi Z memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z dapat menjadi motor penggerak dalam memperkuat persatuan melalui tindakan nyata yang mencerminkan semangat gotong royong, menghargai perbedaan, dan cinta tanah air. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai persatuan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya saling menghormati di tengah keberagaman.¹¹

⁹ Yahdini Nurhasanah dkk., "Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi Generasi Z", *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Reserch*, Vol. 2, No. 3 (2024), hlm. 260-261.

¹⁰ Wilda Hamisa dkk., "Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi", *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 3 (2023), hlm. 8-9.

¹¹ Desenda Tria Rahayu dkk., *Op. Cit.*, hlm. 367.

Media sosial saat ini merupakan alat komunikasi dalam suatu proses sosial yang dapat memengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku para penggunanya.¹² Oleh karena itu, Generasi Z perlu memanfaatkan media sosial secara bijak untuk menyebarkan informasi yang positif serta memperkuat persatuan di tengah masyarakat yang beragam. Peran yang bisa dilakukan oleh Generasi Z dalam merawat persatuan bangsa adalah dengan menerapkan sikap toleransi, menghormati dan menghargai sesama, menjunjung keadilan, serta memperkuat semangat nasionalisme.

Generasi Z juga dapat menghargai keberagaman masyarakat dengan membangun hubungan harmonis dengan orang-orang yang berbeda suku, agama, budaya, dan latar belakang. Selain itu, Generasi Z dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai persatuan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya saling menghormati di tengah keberagaman.¹³ Dengan demikian, Generasi Z memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui sikap toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan pemanfaatan teknologi secara positif.

KESIMPULAN

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Kedekatan mereka dengan internet, media sosial, dan berbagai perangkat teknologi menjadikan Generasi Z sebagai generasi yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman. Selain itu, Generasi Z juga memiliki karakter yang terbuka terhadap keberagaman dan memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam menjaga keutuhan bangsa, Generasi Z memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas nasional di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, kecintaan terhadap budaya bangsa, serta kesadaran akan pentingnya nasionalisme, Generasi Z dapat berperan dalam menjaga identitas nasional bangsa Indonesia.

Generasi Z juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui sikap toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial secara positif. Peran tersebut perlu didukung oleh kemampuan berpikir kritis dan literasi digital yang baik agar Generasi Z mampu menghadapi berbagai

¹² Andrias Pujiono, *Op. Cit.*, hlm. 6.

¹³ Desenda Tria Rahayu dkk., *Op. Cit.*, hlm. 368.

pengaruh negatif yang dapat mengancam persatuan bangsa. Dengan demikian, Generasi Z diharapkan mampu menjadi generasi yang berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah perkembangan zaman yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamisa, Wilda, dkk. Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 3. 2023. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3008>.
- Nurhasanah, Yahdini, dkk. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi Generasi Z. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Reserch*, Vol. 2, No. 3. 2024. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.182>.
- Nurifkah, Siti, dkk. Analisis Peran Gen- Z Dalam Menjaga Toleransi Di Tengah Masyarakat Kota Yang Hetrogen. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 5. 2025. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11176>.
- Pradipta, Muhammad Arya, dkk. Cinta Tanah Air pada Era Digital: Peran generasi Z dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol. 3, No. 4. 2024. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i4.2787>.
- Pujiono, Andris. Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 2, No. 1. 2021. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, dkk. *PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL Tantangan Bagi Generasi Z*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2025. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/7100/1/FullBook%20Pendidikan%20di%20Era%20Digital-%20Tantangan%20bagi%20Generasi.pdf>.
- Rahayu, Desenda Tria, dkk. Dalam Mewujudkan Persatuan Bangsa. 2025. <https://doi.org/10.29407/ggnx5p64>.
- William, Harry, dkk. Peran Generasi Z Dalam Membangun Harmoni Di Tengah Keberagaman. *Proceeding National Conference Of Christiann Education and Theology (NCCET)*, Vol. 2, No. 2. 2024. <https://doi.org/10.46445/nccet.v2i2.960>.